

RINGKASAN SKRIPSI

Silviana Habibah NIM : 2000854211024, Penentuan Kombinasi Pupuk NPK dan Pupuk Bioneensis Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Belum Menghasilkan. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Rudi Hartawan, SP., MP dan Bapak Drs. H. Hayata, MP.

Kelapa sawit adalah tumbuhan yang asal mulanya dari benua Afrika, tumbuhan ini menciptakan minyak nabati yang memiliki produktivitasnya lebih besar. Kebutuhan pasar kelapa sawit akan relatif besar karena permintaannya yang semakin meningkat dan selain itu didalam negeri maupun luar negeri. Seiring bertambahnya populasi di bumi, kebutuhan minyak sawit untuk manusia akan terus mengalami peningkatan yang sangat pesat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kombinasi yang baik dalam pemberian pupuk NPK dan pupuk bioneensis pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) belum menghasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2024 di Kebun Kelapa Sawit Masyarakat Desa Sungai Kapas, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin.

Rancangan lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 1 faktor. Rancangan perlakuan adalah kombinasi pupuk bioneensis dan pupuk NPK mg. Dosis 100% pupuk Bioneensis untuk tanaman 4 tahun dilapangan adalah 500 g per pohon dan dosis pupuk NPK sebesar 1.875 g per pohon. Kombinasi pupuk tersebut sebagai berikut : P0 : Tanpa Pemberian Pupuk, P1 : 100% NPK (1,875g), P2 : 100% Bioneensis (500 g), P3 : 75% NPK (1,400 g) + 25% Bioneensis (120 g), P4 : 50% NPK (950 g) + 50% Bioneensis (250 g), P5 : 25% NPK (400 g) + 75% Bioneensis (370 g). Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 18 satuan percobaan dan setiap percobaan terdiri 5 tanaman dan 3 tanaman sebagai uji sampel. Sehingga jumlah keseluruhan tanaman yang digunakan adalah 90 tanaman kelapa sawit.

Hasil pengamatan dan analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan kombinasi pupuk NPK dan Bioneensis berpengaruh nyata terhadap jumlah bunga dompet, jumlah tandan buah, bobot rata-rata tandan, jumlah bunga jantan, serta panjang pelepah ke-3, panjang pelepah ke-9, serta potensi panen selama 6 bulan. Namun, kombinasi pupuk ini berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah buah landak.

Perlakuan kombinasi pupuk NPK dan pupuk Bioneensis pada perlakuan P₃ (75% NPK (1,400 g) + 25% Bioneensis (120 g)) merupakan dosis terbaik terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Pupuk hayati Bioneensis dapat menggantikan pupuk NPK sebanyak 25%.